

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan faktor usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p\ value$   $0,05 \leq \alpha$  dan estimasi risiko sebesar 11,02.
2. Tidak ada hubungan antara faktor paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p\ value$   $0,89 > \alpha$ .
3. Ada hubungan antara faktor tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer dengan  $p\ value$   $0,02 < \alpha$  dan estimasi risiko sebesar 1,0.
4. Tidak ada hubungan antara faktor pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p\ value$   $0,64 > \alpha$ .
5. Tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer dengan  $p\ value$   $0,50 > \alpha$ .
6. Tidak ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p\ value$   $0,34 > \alpha$ .
7. Tidak ada hubungan antara faktor budaya dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p\ value$   $0,87 > \alpha$ .

8. Ada hubungan antara faktor jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p$  value  $0,03 < \alpha$  dan estimasi risiko sebesar 5,48.
9. Ada hubungan antara faktor kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p$  value  $0,03 < \alpha$  dan estimasi risiko sebesar 5,48.
10. Tidak ada hubungan antara faktor frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan  $p$  value  $0,18 > \alpha$ .
11. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer adalah faktor usia, tingkat pendidikan, jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, serta faktor kepatuhan konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Faktor yang paling mempengaruhi terjadinya anemia pada kehamilan di Puskesmas Buer adalah faktor usia.

## B. Saran

### 1. Bagi Puskesmas Buer

Disarankan kepada Kepala Puskesmas Buer dapat meningkatkan upaya preventif dan edukasi dalam hal pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Buer.

## 2. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Buer untuk dapat lebih proaktif dalam mencari informasi pentingnya pengetahuan dan pencegahan anemia pada ibu hamil.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan agar peneliti selanjutnya melakukan investigasi yang komprehensif untuk memastikan determinan yang mempengaruhi prevalensi anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Buer, dengan penekanan khusus pada faktor gizi dan hasil kesehatan selanjutnya dari anak yang lahir dari ibu anemia.

## C. Kelemahan Penelitian

Penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini dilakukan pada populasi ibu hamil dengan jumlah sampel yang sedikit sehingga hasil penelitian ini sulit untuk digeneralisir ke populasi yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3). Diambil dari <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1625/899>.
- Aditianti, A., & Djaiman, S. P. H. (2020). Pengaruh Anemia Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir Rendah: Studi Meta Analisis Beberapa Negara Tahun 2015 Hingga 2019. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 163–177. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3799.163-177>.
- Al-Mamouri, R. H. L., & Al-Hakeem, A. H. (2018). The impact of Iron deficiency anemia on histomorphological features of placenta and the new born infants. *Journal of Global Pharma Technology*, 10(3), 1045–1048.
- Amini, A., Pamungkas, C. E., & Harahap, A. P. (2018). Umur Ibu dan Paritas Sebagai Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery Journal*, 3(2), 108–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.506>.
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). Anemia dalam Kehamilan. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i04.398>.
- Depkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa. (2021). Laporan Tahunan Seksri Kesehatan Gizi Masyarakat. Sumbawa Besar: Dikes Kabupaten Sumbawa.
- Edison, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 4(2). Diambil dari <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/2502#:~:text=Hasil%20Analisis%20uji%20Chi%20Square,tinggi%20hanya%209%2C7%25>.
- Finkelstein, J. L., Kurpad, A. V., Bose, B., Thomas, T., Srinivasan, K., & Duggan, C. (2020). Anaemia and iron deficiency in pregnancy and adverse

- perinatal outcomes in Southern India. European journal of clinical nutrition, 74(1), 112–125. <https://doi.org/10.1038/s41430-019-0464-3>
- Frisca, S., Purnawinadi, I. G., Yunding, R. J., Panjaitan, M. D., Febrianti, K. N., Hidayat, W., Pangaribuan, S. M. (2022). Penelitian Keperawatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Gomes da Costa, A., Vargas, S., Clode, N., & M Graça, L. (2016). Prevalence and Risk Factors for Iron Deficiency Anemia and Iron Depletion During Pregnancy: A Prospective Study. Acta medica portuguesa, 29(9), 514–518. <https://doi.org/10.20344/amp.6808>
- Gustanelia, O., & Pratomo, H. (2022). Faktor Sosial Budaya yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil (A Systematic Review). The Indonesian Journal of Health Promotion, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31934/mppki.v5i1.1894>.
- Hasnidar, Tasnim, Sitorus, S., Hidayati, W., Mustar, Fhirawati, Sulianti. (2020). Kesehatan Masyarakat. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan : A Literature Review. GASTER: Jurnal Kesehatan, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Lin Li, Yumei Wei, Weiwei Zhu, Chen Wang, Rina Su, Hui Feng & Huixia Yang. (2018) Prevalence, risk factors and associated adverse pregnancy outcomes of anaemia in Chinese pregnant women: a multicentre retrospective study. BMC Pregnancy and Childbirth (2018) 18:111. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1739-8>.
- Manuaba, I. A. C. (2011). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
- Marmi. (2011). Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pal Mall.

- Marniati. (2017). Analisis tingkat kecemasan ibu kehamilan pertama dalam menghadapi persalinan. *Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan SDGs*, 107–122.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Melku, M., Addis, Z., Alem, M., & Enawgaw, B. (2014). Prevalence and Predictors of Maternal Anemia during Pregnancy in Gondar, Northwest Ethiopia. *Anemia*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2014/108593>.
- Mendrofa, H. K., Hasibuan, M. T. D., & Adelia, G. (2021). Konsep Budaya Kerja Keperawatan dalam Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. Sukabumi: CV Jejak.
- Milah, A.S., (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018., *Jurnal Keperawatan Galuh Volume : 1 – Nomor : 1 Tahun : 2019*
- Notoatmodjo, S. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmasari, V., & Sumarmi, S. (2019). Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 3(1), 46–51. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i1.2019.46-51>.
- Prawirohardjo, S. (2014). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Nasional. 1st Edn. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Purbadewi L, Noor Y, Ulvie S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi* Yogyakarta:Universitas Respati.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sulistyawati, A. (2013). Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sunuwar Dev Ram, Devendra Raj Singh, Bipin Adhikari, Santosh Shrestha, Pranil Man Singh Pradhan. (2021). Factors affecting anaemia among women of reproductive age in Nepal: a multilevel and spatial analysis. *BMJ Open* 2021; 11: e041982. doi:10.1136/bmjopen-2020-041982.
- Sursilah, I. (2012). Hubungan Antara Pola Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dengan Kejadian Anemia Gravidarum pada Ibu Hamil di Puskesmas Astapada Kota Cirebon. *Jurnal IlmuIlmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan*, 1(1). Diambil dari <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku/article/download/13/4>.
- Suryani, I. S., Jamil, M. U., Mulyana, A., Sumarni, Hilmawan, R. G., & Amalia, N. R. (2021). PENCEGAHAN ANEMIA DENGAN MAKANAN TAMBAHAN: Menuju Ibu Hamil Sehat dan Kreatif. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rahmi, U. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa Tahun 2019.
- Ristica, O. D. (2013). Risk Factors Related to Anemia in Pregnant Wome. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), 78–82. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol2.Iss2.49>
- Rohmawati, N., Agusfar, A. Z., Amelia, D., Restianingrum, M., Damayanti, R., Mudjiati, I., Adhi, E. K. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga (3 ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Tampubolon, R., Lasamahu, J. F., & Panuntun, B. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(4), 489–505. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.432>
- Ugwu, N. I., & Uneke, C. J. (2020). Iron deficiency anemia in pregnancy in Nigeria-A systematic review. *Nigerian journal of clinical practice*, 23(7), 889–896. [https://doi.org/10.4103/njcp.njcp\\_197\\_19](https://doi.org/10.4103/njcp.njcp_197_19)
- Waryana. (2010). Gizi refroduksi, Yogyakarta: Buku Ilmu Kebidanan.
- Wemakor Anthony. (2019) Prevalence and determinants of anaemia in pregnant women receiving antenatal care at a tertiary referral hospital in Northern Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth* (2019) 19:495. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2644-5>

- WHO. 2011. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anemia and assessment of severity. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2014). Global Nutrition Targets 2025 Anaemia Policy Brief (WHO/NMH/NHD/14.4). Geneva: World Health Organization.
- Zuiatna, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 404–412. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4425>.



## LAMPIRAN I



### UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR FAKULTAS KEDOKTERAN

#### KOMISI ETIK PENELITIAN

Kampus : Jalan Unizar No. 20 Turida, Sandubaya, Mataram  
Telp/Fax : 0370 – 6175565, Fax : 0370 – 6175146

#### KOMISI ETIKA PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR MATARAM

#### KETERANGAN KELAIKAN ETIK

#### (ETHICAL CLEARANCE)

Nomor : 57/EC - 02/FK-06/UNIZAR/III/2023

Judul	:	Faktor yang mempengaruhi kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Buer
Nama Tim Peneliti	:	<b>DINA DEKAYANTI</b>
NIM	:	<b>2022E1D005M</b>
Unit lembaga	:	Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar
Tempat penelitian	:	Puskesmas Buer Kabupaten Sumbawa
Hasil Rapat Sepakat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersurat ke Puskesmas Buer dan mendapat persetujuan</li> <li>2. <i>Informed consent</i> dijelaskan/dilampirkan pada questioner dan mendapat persetujuan</li> <li>3. Identitas dirahasiakan memakai anonim</li> </ol>

Komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar menyatakan protokol di atas memenuhi prinsip etik untuk penelitian terhadap manusia.

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat **laik etik**.

Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 30 Maret 2023

Ketua,

**Drs. Moch. Maswan, S.Si., M.Repro.**

NIDN 4031125601



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Bungur No. 02 Telp. / Fax. (0371) 21357 Sumbawa Besar (KP : 84351)  
Email : bakesbangpoldagri.kabsumbawa@gmail.com

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/189/Kesbang/V/2023

**1. Dasar :**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 167/H.3.AU/06/A/IV/2023 Tanggal 10 April 2023 Perihal : Izin Penelitian.

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	: Dina Dekayanti
NIM	: 2022E1D005M
Alamat	: -
Pekerjaan	: Mahasiswa
Bidang/Judul	: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Buer"
Lokasi	: UPT Puskesmas Buer
Jumlah Peserta	: 1 (satu) Orang
Lamanya	: 2 (dua) Bulan

**3. Ketentuan :**

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul serta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku serta penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai, maka Peneliti harus mengajukan Permohonan untuk perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Bupati Sumbawa melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sumbawa selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbawa Besar, 3 Mei 2023

a.n. Bupati Sumbawa  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sumbawa



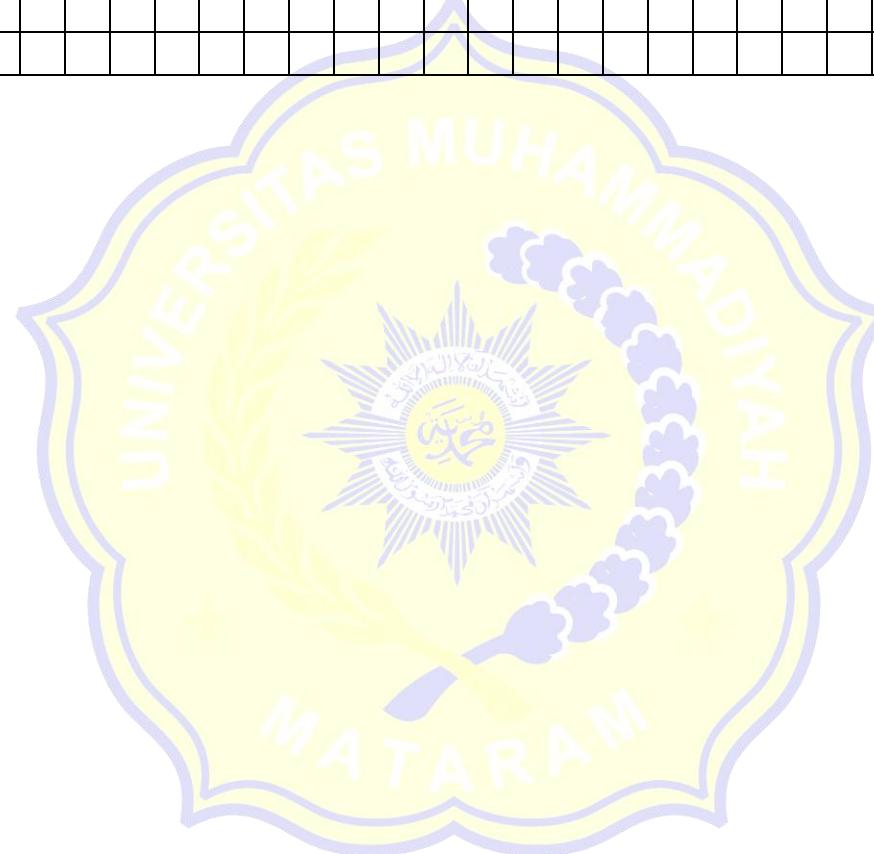
Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Sumbawa;
- Kepala Bappeda Kabupaten Sumbawa;
- Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa;
- Kepala UPT Puskesmas Buer;
- Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram;
- Yang bersangkutan.

## LAMPIRAN 2

## Rencana Kegiatan (Time Schedule)

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Buer  
Nama : Dina Dekayanti  
NIM : 2022E1D005M  
Program Studi : Kebidanan  
Jurusan : S1 Kebidanan



**LAMPIRAN 3**

***INFORMED CONSENT***  
**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Setelah mendapat penjelasan serta saya memahami sepenuhnya tentang penelitian,

Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Buer

Nama Peneliti : Dina Dekayanti

Instansi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti penelitian ini dengan sukarela sebagai subjek dalam penelitian.

Sumbawa,

Responden

2023

(\_\_\_\_\_)

## LAMPIRAN 4

### Lembar Informasi Untuk Subyek Penelitian

Perkenalkan nama saya Dina Dekayanti mahasiswa S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Buer".

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Buer. Oleh karena itu, saya meminta kesediaaan Ibu untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden dalam penelitian saya serta bersedia untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian saya dengan jujur.

Responden yang bersedia mengisi kuesioner dianggap setuju untuk ikut serta menjadi partisipan dalam penelitian dan pengisian kuesioner. Identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan informasi dari hasil pengisian kuesioner ini akan saya gunakan hanya untuk kepentingan penelitian semata. Atas perhatian dan kerjasama Ibu saya ucapkan terima kasih.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi peneliti melalui kontak berikut: **085339278313 (Dina Dekayanti)**

**LAMPIRAN 5****KUESIONER PENELITIAN**

Tanggal Pengisian: .....

Petunjuk: Isi dan berikan tanda silang (✓) pada jawaban yang benar. Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan sesuai dengan apa yang anda lakukan/rasakan=

**A. Kuesioner Demografi**

1. Nama : .....
2. Tempat/Tanggal Lahir : .....
3. Usia : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Pendidikan terakhir :
  - SD
  - SMP
  - SMA
  - Diploma/Sarjana
6. Jumlah penghasilan :
  - <UMK (<Rp. 1.800.000)
  - >UMK (>Rp. 1.800.000)
7. Jumlah Paritas :
  - <3x
  - ≥3x
8. Jumlah Kunjungan Kehamilan:
  - ≥ 6x kunjungan
  - < 6x kunjungan
9. Kadar Hb saat ini (diisi oleh peneliti berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium): .....

10. Jumlah tablet Fe (tablet tambah darah) yang dikonsumsi selama kehamilan:

- < 90 tablet
- 90 tablet

#### B. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya mengkonsumsi tablet penambah darah secara rutin 1 hari 1 tablet selama masa kehamilan		
2.	Untuk mengkonsumsi tablet penambah darah, saya meminumnya dengan air putih		
3.	Selain mengkonsumsi tablet penambah darah, saya mengkonsumsi sayur-sayuran secara teratur		
4.	Saya meminum tablet penambah darah karena anjuran petugas kesehatan/bidan/dokter		
5.	Saya meminum tablet penambah darah ketika merasakan lemas, lelah dan lesu		
6.	Saya akan berhenti meminum tablet penambah darah karena merasakan mual dan muntah setelah mengkonsumsinya		
7.	Saya mengkonsumsi tablet penambah darah untuk kesehatan saya dan janin		
8.	Selama mengkonsumsi tablet penambah darah, saya akan menghentikan minum teh dan kopi		
9.	Pada saat hamil, saya selalu memeriksakan kehamilan sebanyak 6 kali		
10.	Jika persediaan tablet penambah darah telah habis, saya akan pergi ke salah satu tempat pelayanan kesehatan/apotek untuk memperoleh tablet tersebut		
<b>Total</b>			

Sumber: Khairani, 2022

#### C. Kuesiner Budaya

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Menurut saya untuk menjaga kehamilan tetap normal saya harus melakukan pemeriksaan kehamilan ke puskesmas/pelayanan kesehatan				
2.	Apabila terjadi masalah saat hamil (seperti pingsan atau mengalami perdarahan) saya harus segera ke Rumah sakit				
3.	Menurut saya makan sayuran berwarna hijau selama kehamilan dapat mencegah anemia				
4.	Menurut saya mengalami perdarahan saat				

	hamil adalah hal yang biasa sehingga saya tidak perlu khawatir			
5.	Saya merasa takut jika saya tidak mengikuti tradisi/kepercayaan tradisional (seperti pantangan makanan atau anjuran menggunakan barang tertentu selama kehamilan)			
6.	Saya percaya bahwa mengikuti saran dari orang tua akan membuat saya aman			
7.	Saya merasa tidak nyaman jika saya tidak mengikuti tradisi/ritual selama kehamilan			
8.	Menurut saya mengikuti aturan pantangan makanan dapat membuat saya sehat selama kehamilan			

Sumber: Khairani, 2022

#### D. Kuesioner Pengetahuan tentang Anemia

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anemia merupakan keadaan menurunnya kadar hemoglobin di bawah batas normal		
2.	Ibu hamil dianggap anemia apabila kadar Hb dibawah 11 gr/dl		
3.	Tanda-tanda anemia yang biasa ditemui adalah mudah Lelah dan lelah, lesu, serta lunglai.		
4.	Kelopak mata, bibir, kuku dan telapak tangan yang pucat merupakan tanda gejala anemia.		
5.	Kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia.		
6.	Penyakit cacingan (cacing tambang) dapat menyebabkan anemia		
7.	Sayuran hijau, kacang – kacangan, dan protein hewani mengandung banyak zat besi		
8.	Vitamin C dapat mempermudah penyerapan zat besi dalam tubuh		
9.	Anemia dapat menyebabkan berat bayi lahir rendah		
10.	Tablet tambah darah tidak berpengaruh terhadap kadar Hb ibu		
11.	Efek samping seperti mual setelah minum tablet tambah darah normal terjadi		
12.	Tablet tambah darah tidak harus dihabiskan		
13.	Waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet tambah darah adalah sebelum tidur		
14.	Tablet tambah darah diberikan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil		
15.	Mencuci tangan sebelum makan dan sesudah beraktifitas dapat mencegah anemia		
16.	Menggunakan alas kaki saat keluar rumah dapat mencegah anemia		
17.	Anemia dapat menyebabkan kematian janin		
18.	Anemia dapat menyebabkan penurunan berat badan ibu		

19.	Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan, maka semakin besar risiko anemia		
20.	Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun menyebabkan terjadinya Anemia		
21.	Anemia pada kehamilan tidak membahayakan ibu dan janin		
22.	Hb 9 gr/dl merupakan Anemia		
23.	Anemia defisiensi besi terjadi karena asupan zat besi dalam makanan kurang		
24.	Kehamilan kembar dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil		
25.	Pepaya mengandung banyak zat besi		
26.	Anemia disebut juga kurang darah / kekurangan sel darah merah		
27.	Tekanan darah rendah merupakan tanda gejala anemia pada ibu hamil		
28.	Cara meminum tablet zat besi (Fe) dengan menggunakan air teh		
29.	Hb 12 gr/dl merupakan anemia		
30.	Kehilangan nafsu makan merupakan tanda anemia		

Sumber: Choirunissa, 2019



## LAMPIRAN 6

# Hasil Pengolahan Data

Statistics

**usia responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid risiko	20	33.3	33.3	33.3
tidak risiko	40	66.7	66.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**kategori tingkat pendidikan responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	22	36.7	36.7	36.7
tinggi	38	63.3	63.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**penghasilan responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <UMK	49	81.7	81.7	81.7
>=UMK	11	18.3	18.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**paritas responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <=3	43	71.7	71.7	71.7
>3	17	28.3	28.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**kunjungan responden ke faskes**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<6	37	61.7	61.7	61.7
	>=6	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**kategori Hb responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	anemia	38	63.3	63.3	63.3
	normal	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**jumlah tablet Fe yang dikonsumsi responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<90 tablet	27	45.0	45.0	45.0
	>=90	33	55.0	55.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**kategori kepatuhan konsumsi tablet Fe**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak patuh	27	45.0	45.0	45.0
	patuh	33	55.0	55.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**kategori kepatuhan konsumsi tablet Fe**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak patuh	27	45.0	45.0	45.0
	patuh	33	55.0	55.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**kategori mengikuti budaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak mengikuti	5	8.3	8.3	8.3
	mengikuti	55	91.7	91.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**tingkat pengetahuan ibu ttg anemia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	21	35.0	35.0	35.0
	baik	39	65.0	65.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**pekerjaan responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	43	71.7	71.7	71.7
	Bekerja	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Faktors in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	usia	2.400	.907	6.995	1	.008
	kerja	.052	.818	.004	1	.950
	pendidikan2	-2.027	.769	6.953	1	.008
	penghasilan	1.315	.969	1.841	1	.175
	paritas	-.161	.822	.038	1	.845

kunjungan	-.767	.742	1.067	1	.302	.464
Fe	1.703	.781	4.747	1	.029	5.488
budaya	-.290	1.140	.065	1	.799	.748
pengetahuan	.756	.764	.978	1	.323	2.130
Constant	-5.216	3.631	2.064	1	.151	.005

a. Faktor(s) entered on step 1: usia, kerja, pendidikan2, penghasilan, paritas, kunjungan, Fe, budaya, pengetahuan.



**LAMPIRAN 7****DOKUMENTASI PENELITIAN**

MADYAH

